

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Dari pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Dalam al-Qur'an kata *Dakwah* memiliki berbagai bentuk: (*Da'wāhum*), (*da'āna*), (*yad'ūna*), (*dā'īyan*), (*ud'u*). Dalam al-Qur'an kata *dakwah* terdapat 161 ayat dari 52 surat.

Dalam semantik prespektif Toshihiko Izutsu, *dakwah* memiliki makna dasar (Panggilan), dan memiliki makna relasional (seruan, doa, memohon dan lain sebagainya). Dalam empat periodisasi al-Qur'an kata *dakwah* memiliki banyak makna sesuai dengan konteks ayat yang terdapat pada al-Qur'an bisa bermakna seruan, doa, memohon, mengundang dan lain sebagainya.

Secara singkat dapat dijelaskan bahwa al-Qur'an sebagai ucapan Allah yang diturunkan kepada umat manusia. Al-Qur'an memberikan petunjuk tentang jalan yang benar dan meperingatkan manusia tentang jalan yang salah. *Dakwah* merupakan cara untuk mengajak dan memberikan pembelajaran dan arahan kepada manusia untuk berjalan kepada hal kebaikan sesuai ajaran agama Islam karena, Allah menyeru kepada manusia untuk selalu beriman kepada Allah SWT.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata cukup apalagi sempurna. Oleh karenanya didalam skripsi ini tentu terdapat terdapat kesalahan-kesalahan dan kekurangan. Sehingga menurut penulis, penelitian ini dapat dilanjutkan kajian yang lebih kohesif dan

representatif. Diantara beberapa hal yang dapat dikaji dalam hal ini adalah:

Pertama, pengkajian secara mendetail mengenai konsep *dakwah* dalam periode *pra Qur'an* yang tidak hanya berfokus pada kitab *Lisān al-Arāb* atau kamus-kamus bahasa yang lain. Mengingat literatur penulis pada penelitian ini sangat terbatas dalam yang hal itu karena keterbatasan penulis dalam memahaminya.

Kedua, pengkajian konsep *dakwah* dengan menggunakan metode lain seperti Semiotika, Hermeneutika dan lain sebagainya. Namun bisa juga pengkajian terhadap konsep lain dengan pendekatan semantik, mengingat bahwa suatu kajian kosakata dalam al-Qur'an dengan pendekatan pendekatan semantik amat sangat membantu dalam proses memahami makna sebuah bahasa yang erat kaitannya akan budaya, pesan moral dan peradaban.

